

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. Nilai Pasar

Menurut Fahmi (2013:82) “Rasio nilai pasar yaitu rasio yang mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang”.

Sedangkan menurut Farah (2011:27) menyatakan bahwa “Rasio nilai pasar ialah yang memberi indikasi kepada manajemen mengenai pendapat investor tentang prestasi perusahaan di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang”.

Rasio nilai pasar menurut IAI (2012:222) adalah sebagai berikut :

“Rasio yang memberikan informasi seberapa besar masyarakat (investor) atau para pemegang saham menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan nilai buku saham.”

Dengan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai pasar yaitu sebuah prestasi perusahaan di pasar modal . Nilai pasar bisa diukur sebagai berikut :

1. Earning Per Share (EPS) / Laba Per Lembar Saham

Menurut Kasmir (2015:207) “Rasio laba per lembar saham / Earning Per Share merupakan rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bersih. Earning Per Share

merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan perusahaan yang dibagikan untuk tiap lembar saham yang beredar”.

Menurut Menurut Rahardjo (2009:150) Earning Per Share (EPS) dapat di hitung dengan cara:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

2. Price Earning Ratio (PER) / Rasio Harga Terhadap Pendapatan

Price Earning Ratio adalah “Rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham, atau menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan laba (Tryfino 2009:12)“.

Rumus untuk menghitung Price Earning Ratio menurut (Tandelilin, 2010 :320) yaitu :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3. Book Value Per Share (BVPS) /Buku Perlembar Saham

Menurut Hartono (2013:154) “Book Value Per Share atau Nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham”.

Rumus Book Value Per Share dapat diitung sebagai berikut :

$$BVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

4. Price to Book Value (PBV)/ Rasio Harga terhadap nilai buku

Menurut Tryfino (2009:9) Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value dengan book value suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. Price Book Value merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan saham lainnya.

Menurut Rahardjo (2009:79-80) Price to Book Value dapat dihitung dengan cara:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

5. Dividen Yield/ Hasil Dividen

“Dividen Yield (DY) adalah tingkat keuntungan yang diharapkan apabila saham dibeli pada harga pasar saat ini” (Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, 2009:86).

Dividen Yield dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DY = \frac{\text{Dividends per share of common stock}}{\text{Market price per share of common stock}}$$

6. Dividend Payout Ratio (DPR) / Rasio Pembayaran Dividen

Menurut Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim(2009:85) “Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan presentase laba yang dibayarkan oleh pihak perusahaan kepada investor”.

Dividend Payout Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Rasio nilai pasar yang diambil di dalam penelitian ini adalah Price Earning Ratio (PER) . Menurut Brigham dan Houston (2014:150) Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan harga per lembar saham terhadap laba per lembar saham. Dapat disimpulkan bahwa jika rasio ini di pasaran rendah dibandingkan dengan perusahaan lain maka kinerja perusahaan tersebut kurang baik . Yang artinya rasio ini dapat menjadi tolak ukur investor untuk mengetahui risiko perusahaan tersebut dan juga mempengaruhi harga saham di waktu tertentu.

Menurut Hasdi Suryadi (2016) PER berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan menurut Maria Makdalena, Inge Beliani, dan M. Budiantara (2015) PER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

2.1.2. Perputaran Total Aset (TATO)

Perputaran Total Aset merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dana yang dimiliki dan digunakan untuk mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan. karna semakin efektif dalam memanfaatkan dana maka semakin cepat perputaran dana tersebut.

Total Asset Turnover menurut Brigham dan Houston (2009 : 100) adalah “Mengukur perputaran dari seluruh aktiva perusahaan, rasio ini diukur dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva”.

Menurut Agus Sartono (2012:120) Total Asset Turnover dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Yang dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran total aset (TATO) ini mempermudah investor untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan dalam menggunakan semua aktiva yang dimiliki sehingga dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut karna jika TATO naik maka harga sahampun ikut naik karna perusahaan tersebut bisa memaksimalkan semua aktiva yang dimiliki sehingga rasio ini dapat membuat para investor menilai bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.

Menurut Siti Nur'aidawati (2018) Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham . Sedangkan menurut Debora Silitonga, Putri Delima S.I Siregar, Rijal Siahaan, Andi Pranata Ginting, Rosmita Sari Siregar (2019) Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

2.1.3. Pertumbuhan Penjualan

Penjualan merupakan salah satu pendapatan penjualan yang dimana dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Penjualan merupakan salah satu strategi atau rencana perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut Rudianto (2009:56) menyatakan bahwa “Pertumbuhan penjualan merupakan volume penjualan pada tahun-tahun mendatang, berdasarkan data pertumbuhan volume penjualan historis”.

Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang mampu menarik para investor untuk melihat dan menilai pertumbuhan penjualan perusahaan dari taun ke taun serta memberikan kepercayaan dari para investor. Karena tujuan utama dari penjualan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan untuk mencapai volume penjualan.

Pertumbuhan perusahaan yang cepat didasari karena pertumbuhan penjualannya diatas rata-rata yang diharapkan oleh perusahaan . Jika perusahaan tersebut mecapai tingkat pertumbuhan diatas rata-rata dengan jalan meningkatkan

pangsa pasar dari permintaan industri keseluruhan yang mengakibatkan perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun.

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mampu memenuhi seluruh kewajiban perusahaan seandainya perusahaan tersebut membelanjai asetnya dengan utang. Maka dari itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan lebih banyak membutuhkan investor agar perusahaannya dapat terus bertahan dan bersaing di pasaran. Pertumbuhan penjualan dihitung dengan membandingkan antara penjualan akhir periode dengan penjualan yang dijadikan tahun dasar atau penjualan akhir periode sebelumnya . Jika persentase perbandingannya semakin besar, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan di periode ini semakin baik dari periode sebelumnya.

Menurut Horne dan Wachowicz dalam Satriana (2017:21) rumus pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

Rasio pertumbuhan penjualan ini dianggap efektif untuk menarik para investor berinvestasi di perusahaan . Dikarenakan rasio ini mengukur pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun sehingga jika penjualan naik maka harga saham ikut naik yang akan menarik investor untuk berinvestasi.

Menurut Meitry Dina Wisma Dewi dan. Agustinus Santosa Adiwibowo (2019) Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan menurut Muchamad Ridwan dan Lucia Ari Diyani (2018)

Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham.

2.1.4. Harga Saham

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup popules diperjual belikan di pasa modal.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5) Saham (stock) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembor kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Sedangkan menurut Menurut Irham Fahmi (2015:81) saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Menurut Siamat (2004) dalam Windy Noviani dan Hakim (2018) harga saham merupakan nilai nominal yang terkandung didalam surat bukti atau tanda bukti kepemilikan bagian modal bagi suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Harga saham ini penting untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan return dan risk dimasa datang.

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2012:102) Harga saham yaitu harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Adapun menurut Jogiyanto (2010) harga saham terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

Dengan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga penutup saham selama periode tertentu yang terbentuk sesuai dengan permintaan dan penawaran di pasar saham.

- **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Ina Rinati (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- a. Faktor yang bersifat fundamental.

Faktor fundamental sendiri merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya diantaranya seperti:

- a) Kemampuan manajemen dalam mengelolah kegiatan operasional perusahaan.
 - b) Prospek bisnis perusahaan di masa akan datang.
 - c) Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan.
 - d) Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.
 - e) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
- b. Faktor yang bersifat teknis Faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Yang mana sebagai berikut:
- a) Perkembangan kurs
 - b) Keadaan pasar modal
 - c) Volume dan frekuensi transaksi suku bunga 19
 - d) Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.
- c. Faktor sosial politik Faktor sosial politik adalah faktor yang timbul dari kegiatan sosial politik dalam suatu negara, yang mana sebagai berikut:
- a) Tingkat inflasi yang terjadi
 - b) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah
 - c) Kondisi perekonomian
 - d) Keadaan politik suatu negara

2.1.5. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasdi Suryadi (2016) dengan judul “Analisis Pengaruh ROI, DTA, QR, TATO, PER Pada Harga Saham Perusahaan Batubara Di BEI” . Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial ROI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham , DTA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham , QR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, PER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Dan secara simultan disimpulkan bahwa Quick Ratio berpengaruh signifikan sedangkan Return On Investment, Debt To Total Asset, Total Asset Turnover, Price Earning Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Penelitian yang dilakukan Maria Makdalena, Inge Beliani, dan M. Budiantara (2015) dengan judul “Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012” penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan instrumen analisis regresi linier. Hasil penelitian ini bahwa secara parsial PER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham sedangkan PBV berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham . Dan secara simultan PER dan PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Penelitian yang dilakukan Siti Nur'aidawati (2018) dengan judul “Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan”. Penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling . Hasil penelitian ini secara parsial menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, TATO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan dinyatakan bahwa CR, TATO, DER, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Penelitian yang dilakukan Debora Silitonga, Putri Delima S.I Siregar, Rijal Siahaan, Andi Pranata Ginting, Rosmita Sari Siregar (2019) dengan judul “Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turn Over, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, TATO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan disimpulkan bahwa EPS, TATO, dan

Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

5. Penelitian yang dilakukan Meitry Dina Wisma Dewi dan Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo (2019) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Dividen Terhadap Harga Saham (Konsisten Terdaftar LQ45 Periode Tahun 2014-2016)”. Penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling dan menggunakan analisis regresi linier berganda Hasil penelitian ini secara parsial menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividend berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan Liquidity dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Ridwan dan Lucia Ari Diyani (2018) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham”. Penelitian ini menggunakan metode literatur dengan analisis regresi berganda .Hasil dari penelitian ini secara parsial menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh

positif tidak signifikan terhadap harga saham, Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) berpengaruh negatif tidak signifikan. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan CR, DAR, Sales Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Fidya Mutmain Maksat (2018) dengan judul “Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial menyatakan bahwa Sales Growth berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Current Ratio (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan, Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa Sales Growth, ROE, PER, EPS berpengaruh terhadap harga saham sedangkan DER, CR, TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham.
8. Penelitian yang dilakukan Ni Putu Yuria Mendra (2016) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Price Earning Ratio Pada

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI” . Penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling dan menggunakan analisis regresi linier berganda . Hasil penelitian ini secara parsial menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PER, DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PER, TATO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PER, ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PER. Dapat disimpulkan bahwa CR, DER, dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap PER, sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap PER.

9. Penelitian yang dilakukan Nidhi Malhotra dan Kamini Tandon (2013) yang berjudul “Determinants of Stock Prices : Emprical Evidence From NSE 100 Companies”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, DPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, DC berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, DY berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa PBV, EPS, DPS dan PER berpengaruh signifikan sedangkan DC,DY berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
10. Penelitian yang dilakukan Zulkifli Sultan, Muhammad Fachmi, Ikrar Putra Setiawan (2019) dengan judul “Effect of Financial Performance on Stock

Prices in Producing Product of Raw Materials Registered in Indonesia Stock Exchange”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, dan TATO berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa CR,DER,ROA, TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

11. Penelitian yang dilakukan Yuli Anwar dan Lia Rahmalia (2019) dengan judul “The Effect Of Return On Equity, Earning Per Share And Price Earning Ratio On Stock Prices”. Penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, PER berpengaruh positif tidak signifikan. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa ROE, EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hasdi Suryadi (2016) ISSN : 2442-4560 Judul : Analisis Pengaruh	Hasdi Suryadi menggunakan variabel PER dan TATO	Hasdi Suryadi menggunakan variabel ROI, DTA, QR pada Perusahaan Bataubara di BEI

No.	Nama Peneliti, Judul, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>ROI, DTA, QR, TATO, PER Pada Harga Saham Perusahaan Batubara Di BEI</p> <p>Hasil Penelitian : PER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.</p>		
2.	<p>Maria Makdalena, Inge Beliani, dan M. Budiantara (2015)</p> <p>ISSN : 2460-1233</p> <p>Judul : Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012</p> <p>Hasil Penelitian : PER berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham.</p>	<p>Maria Makdalena, Inge Beliani, dan M. Budiantara menggunakan variabel Price Earning Ratio (PER)</p>	<p>Maria Makdalena, Inge Beliani, dan M. Budiantara menggunakan variabel Price To Book Value (PBV) pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2012</p>
3.	<p>Siti Nur'aidawati (2018)</p> <p>ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696</p> <p>Judul : Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan</p> <p>Hasil Penelitian : TATO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham</p>	<p>Siti Nur'aidawati menggunakan variabel Total Asset Turnover (TATO)</p>	<p>Siti Nur'aidawati menggunakan variabel Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA)</p>
4.	<p>Debora Silitonga, Putri Delima S.I Siregar, Rijal Siahaan, Andi Pranata Ginting, Rosmita Sari Siregar (2019)</p>	<p>Debora Silitonga, Putri Delima S.I Siregar, Rijal Siahaan, Andi Pranata Ginting, Rosmita Sari Siregar menggunakan variabel Total Assets Turn</p>	<p>Debora Silitonga, Putri Delima S.I Siregar, Rijal Siahaan, Andi Pranata Ginting, Rosmita Sari Siregar menggunakan variabel Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Sektor</p>

No.	Nama Peneliti, Judul, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>ISSN : 2597-5234</p> <p>Judul : Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turn Over, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Hasil Peneliti : TATO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.</p>	<p>Over (TATO) dan Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth)</p>	<p>Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>
5.	<p>Meitry Dina Wisma Dewi dan Agustinus Santosa Adiwibowo (2019)</p> <p>ISSN :2337-3806</p> <p>Judul : Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Dividen Terhadap Harga Saham (Konsisten Terdaftar LQ45 Periode Tahun 2014-2016)</p> <p>Hasil Penelitian : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham</p>	<p>Meitry Dina Wisma Dewi dan Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo menggunakan variabel Pertumbuhan Penjualan</p>	<p>Meitry Dina Wisma Dewi dan Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo menggunakan variabel Liabilitas, dan Leverage (Konsisten Terdaftar LQ45 Periode Tahun 2014-2016)</p>
6.	<p>Muchamad Ridwan dan Lucia Ari Diyani (2018)</p> <p>ISSN : 236- 4385</p> <p>Judul : Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham</p> <p>Hasil Penelitian : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan</p>	<p>Muchamad Ridwan dan Lucia Ari Diyani menggunakan variabel Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth)</p>	<p>Muchamad Ridwan dan Lucia Ari Diyani menggunakan variabel Return On Equity (ROE), Current Ratio(CR), Debt To Asset Ratio (DAR)</p>
7.	<p>Fidya Mutmain Maksat</p>	<p>Fidya Mutmain Maksat menggunakan variabel,</p>	<p>Fidya Mutmain Maksat menggunakan variabel Return</p>

No.	Nama Peneliti, Judul, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>(2018)</p> <p>ISSN: 2460 - 0585</p> <p>Judul : Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Hasil Penelitian : PER, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham</p>	<p>Sales Growth, Price Earning Ratio (PER) dan Total Assets Turn Over (TATO)</p>	<p>On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia</p>
8.	<p>Ni Putu Yuria Mendra (2016)</p> <p>ISSN : 2088 – 3382</p> <p>Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI</p> <p>Hasil Penelitian : TATO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PER</p>	<p>Ni Putu Yuria Mendra menggunakan variabel Total Aset Turnover (TATO) dan Price Earning Ratio (PER)</p>	<p>Ni Putu Yuria Mendra menggunakan variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI</p>
9.	<p>Nidhi Malhotra dan Kamini Tandon (2013)</p> <p>ISSN: 2249-9563</p> <p>Judul : Determinants of Stock Prices : Emprical Evidence From NSE 100 Companies</p> <p>Hasil Penelitian : PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham</p>	<p>Nidhi Malhotra dan Kamini Tandon (2013) menggunakan variabel Price Earning Ratio (PER)</p>	<p>Nidhi Malhotra dan Kamini Tandon (2013) menggunakan variabel PBV, EPS, DPS,DC, DY.</p>
10.	<p>Zulkifli Sultan, Muhammad Fachmi, Ikrar Putra Setiawan (2019)</p> <p>ISSN : 2379- 106X</p>	<p>Zulkifli Sultan, Muhammad Fachmi, Ikrar Putra Setiawan menggunakan variabel Total Asset Turn Over (TATO)</p>	<p>Zulkifli Sultan, Muhammad Fachmi, Ikrar Putra Setiawan menggunakan variabel Current Ratio (CR),Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset</p>

No.	Nama Peneliti, Judul, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Judul : Effect of Financial Performance on Stock Prices in Producing Product of Raw Materials Registered in Indonesia Stock Exchange Hasil Penelitian : TATO berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham		(ROA)
11.	Yuli Anwar dan Lia Rahmalia (2019) p-ISSN: 2527 – 4309, e-ISSN: 2580 – 1481 Judul : The Effect Of Return On Equity, Earning Per Share And Price Earning Ratio On Stock Prices Hasil Penelitian : PER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham	Yuli Anwar dan Lia Rahmalia menggunakan variabel Price Earning Ratio (PER)	Yuli Anwar dan Lia Rahmalia menggunakan variabel Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)

2.2 Kerangka Pemikiran

Harga saham sangat memengaruhi para investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan karena jika harga saham suatu perusahaan baik maka mencerminkan nilai perusahaan tersebut baik. Para investor sebelum melakukan investasi melakukan analisis terhadap perusahaan dengan melihat kinerja perusahaan tersebut .

Nilai pasar dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan di dalam pasar saham karna jika nilai pasar perusahaan naik maka harga saham perusahaan juga

naik karena perusahaan tersebut mendapatkan prestasi yang baik di pasar saham sehingga dapat membuat para investor untuk percaya dalam berinvestasi .

Selain itu Aktivitas juga dianggap mempengaruhi para investor dimana para investor dapat menilai seberapa banyak dan seberapa efektif perusahaan tersebut menggunakan asetnya karena jika perusahaan menggunakan aset yang dimiliki dengan baik dan efektif maka harga saham perusahaan akan meningkat.

Pertumbuhan juga dapat menjadi penilaian para investor untuk melihat pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun karna jika perusahaan melakukan pertumbuhan yang baik maka harga saham perusahaan tersebut juga ikut naik . Hal- hal tersebut menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi para investor karna jika kinerja perusahaan tersebut baik maka perusahaan akan membuat kepercayaan kepada para investor.

Di dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Nilai Pasar, Perputaran Total Aset, dan Pertumbuhan Penjualan sedangkan variabel dependennya yaitu Harga Saham. Maka akan dibuat kerangka pemikiran untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

2.2.1 Hubungan Nilai Pasar Terhadap Harga saham

Rasio nilai pasar digunakan untuk mengetahui prestasi perusahaan di masa lalu untuk mengetahui prospeknya dimasa depan yang akan menjadi informasi untuk investor membeli saham perusahaan tersebut. Rasio nilai pasar yang diambil di dalam penelitian ini yaitu Price Earning Ratio (PER) . Price Earning

Ratio atau Harga terhadap pendapatan yaitu merupakan pengembalian dana perusahaan pada tingkat harga saham dan keuntungan di periode tertentu. Jika Price Earning Ratio tinggi dari rata rata industri maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang lebih baik. Yang artinya jika perusahaan tersebut memiliki prestasi yang tinggi di pasar saham maka harga saham pun ikut meningkat di waktu atau periode tertentu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasdi Suryadi (2016) menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham

2.2.2 Hubungan Perputaran Total Aset (TATO) Terhadap Harga Saham

Rasio Perputaran Total Aset (TATO) digunakan untuk mengetahui dan mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki karna semakin tinggi TATO maka harga saham juga semakin tinggi yang artinya perusahaan tersebut bisa memaksimalkan semua aktiva yang dimiliki karna laba perusahaan akan meningkat sehingga rasio ini dapat membuat para investor menilai bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Sejalan dengan penelitian Siti Nur'aidawati (2018) TATO berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.2.3 Hubungan Pertumbuhan Penjualan (SG) Terhadap Harga Saham

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan para investor untuk mengukur dan menilai pertumbuhan perusahaan dari taun ke taun sehingga memberikan kepercayaan untuk para investor. Rasio ini mengukur pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun sehingga dianggap paling efektif untuk mendapatkan kepercayaan

dari para investor dikarenakan jika pertumbuhan penjualan meningkat maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga jika pertumbuhan penjualan naik maka harga saham pun naik. Sejalan dengan penelitian Meitry Dina Wisma Dewi dan Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.2.4 Hubungan Perputaran Total Aset (TATO) terhadap Nilai Pasar

Rasio Perputaran Total Aset (TATO) digunakan untuk mengetahui dan mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya yaitu dengan memaksimalkan semua aktiva yang dimiliki sehingga rasio ini dapat membuat para investor menilai bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Maka dapat disimpulkan bahwa jika TATO naik maka Nilai Pasar juga naik. Bertolak belakang dengan penelitian Ni Putu Yuria Mendra (2016) menyatakan bahwa TATO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PER

2.2.5 Hubungan Nilai Pasar, Perputaran Total Aset (TATO), dan Pertumbuhan Penjualan (SG) terhadap Harga Saham

Nilai Pasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Price Earning Ratio (PER). PER merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mendapatkan apresiasi di pasar saham sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi.

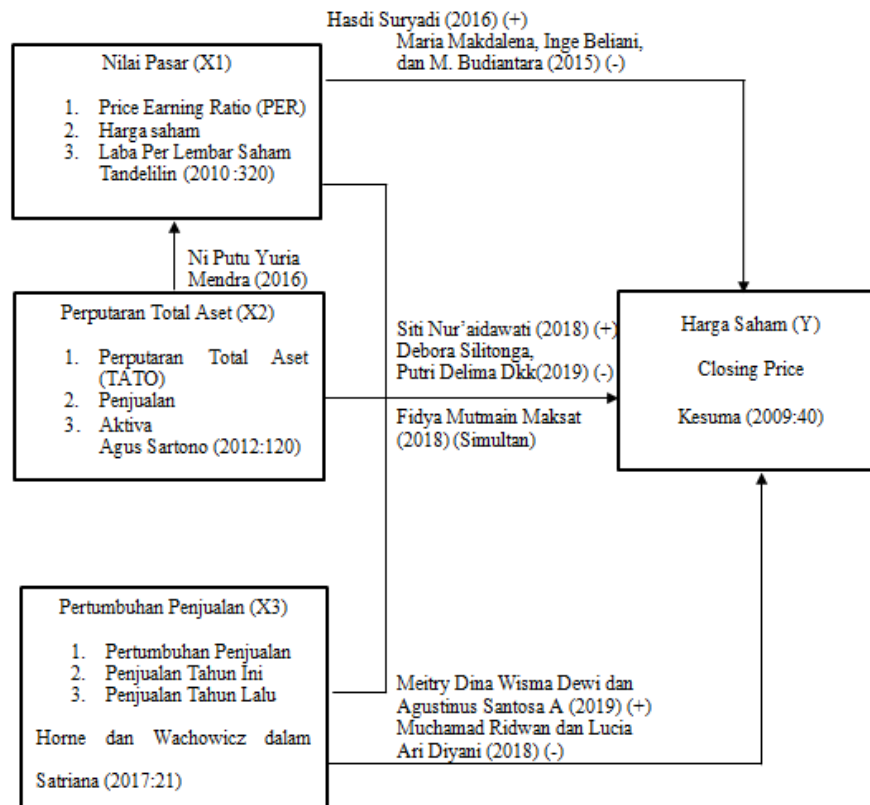
Perputaran Total Aset (TATO) digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan atau laba. TATO

yang tinggi maka kinerja perusahaan yang semakin baik, yang artinya bahwa penggunaan aset yang lebih cepat menghasilkan penjualan.

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan (SG) yang tinggi akan mampu memenuhi seluruh kewajiban perusahaan seandainya perusahaan tersebut membelanjai asetnya dengan utang. Pertumbuhan penjualan dihitung dengan membandingkan antara penjualan akhir periode dengan penjualan yang dijadikan tahun dasar atau penjualan akhir periode sebelumnya . Jika persentase perbandingannya semakin besar, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan di periode ini semakin baik dari periode sebelumnya.

Hasil penelitian Fidya Mutmain Maksat (2018) menyatakan bahwa PER, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka dibuat paradigma penelitian yang ditunjukkan pada gambar 2.1, sebagai berikut :



Gambar 2. 1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Nilai Pasar secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

H₂ : Perputaran Total Aset secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

H₃ : Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

H₄ : Perputaran Total Aset secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Pasar

H₅ : Nilai Pasar, Perputaran Total Aset, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.